

ABSTRAK

Pada penelitian ini menggunakan cangkang kemiri yang terdiri dari kadar volume 10%, 15% dan 20% dan benda uji kubus 15x15x15cm. spesimen yang dibuat sebanyak 12 spesimen. Beton dengan bahan tambahan cangkang kemiri 20% pada hari ke-28 menjadi beton dengan hasil kuat tekan tertinggi. Di ikuti dengan beton dengan tambahan cangkang kemiri 10% pada hari ke-7 menjadi beton dengan hasil kuat tekan terkecil. Beton Normal mempunyai kuat tekan terbesar yaitu sebesar 20,66 Mpa, Cangkang Kemiri 10% mempunyai kuat tekan terbesar yaitu sebesar 21,41 Mpa, mengalami kenaikan dari beton normal sebesar 0,75 Mpa atau 0,36% dan Cangkang Kemiri 15% mempunyai kuat tekan terbesar yaitu sebesar 21,58 Mpa, mengalami kenaikan dari cangkang kemiri 10% sebesar 0,17 Mpa atau 0,07%

Kata kunci : Beton, Cangkang Kemiri, Kuat Tekan.

ABSTRACT

In this study using a candlenut shell consisting of volume levels of 10%, 15% and 20% and a cube test object of 15x15x15cm. specimens made as many as 12 specimens. Concrete with 20% candlenut shell added on the 28th day became the concrete with the highest compressive strength. Followed by concrete with the addition of 10% candlenut shells on the 7th day to become concrete with the smallest compressive strength results. Normal concrete has the largest compressive strength of 20.66 MPa, 10% candlenut shell has the largest compressive strength of 21.41 MPa, increased from normal concrete 0.75 MPa or 0.36% and 15% candlenut shell has a strong the largest compression was 21.58 Mpa, an increase from 10% candlenut shell of 0.17 Mpa or 0.07%

Keywords: Concrete, Candlenut Shell, Compressive Strength.